

Transformasi Tata Kelola BUMDes melalui Tata Kelola Perusahaan Baik, SIAPIK, dan Digital Marketing

Ari Farizal Rasyid¹, Agi Ahmad Ginanjar², Dian Friantoro³, Muhammad Dzulfaqori Jatnika⁴,
Mochamad Fajar Deliaz⁵, Tuti Adi Tama^{6*}, Niningtyas Rahayu Ningsih⁷

^{1,3,4,5}Fakultas Agama Islam, Program Studi Manajemen Mutu Halal, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya, Indonesia

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya, Indonesia

^{6,7}Fakultas Agama Islam, Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya, Indonesia

Email: ¹ari.farizal@unsil.ac.id, ²agiahmad@unsil.ac.id, ³dianfriantoro@unsil.ac.id, ⁴muhdzulfaqorij@unsil.ac.id

⁵mochamadfajardeliaz@unsil.ac.id, ⁶tutiaditama@unsil.ac.id, ⁷niningtyasrahayuningsih@unsil.ac.id

*Email Corresponding Author: tutiaditama@unsil.ac.id

Abstrak

BUMDes Mitra Marlin di Desa Batukaras, Kecamatan Cijulang, Kabupaten Pangandaran masih menghadapi tata kelola konvensional, pencatatan keuangan manual, dan pemasaran terbatas. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan tata kelola, literasi keuangan digital, dan kapasitas promosi digital pengurus BUMDes melalui sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan penerapan Good Corporate Governance (GCG) berbasis Linktree, aplikasi SIAPIK, dan media sosial. Kegiatan diikuti oleh 25 peserta yang terdiri dari 10 pengurus inti BUMDes, perwakilan pemerintah desa, dan pelaku UMKM lokal. Evaluasi keberhasilan dilakukan melalui angket kepuasan mitra berskala Likert 1-5 pada akhir kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan rata-rata skor kepuasan sebesar 3,90 dari skala 5, atau 78%, sehingga termasuk dalam kategori Puas. Indikator pemahaman materi GCG memperoleh skor tertinggi (100%), sedangkan kesesuaian metode praktik dan ketepatan waktu pelaksanaan masih berada pada kategori Cukup Puas (60%). Kegiatan ini memberikan nilai tambah nyata berupa peningkatan pemahaman tata kelola dan pengenalan penerapan SIAPIK, Linktree, serta media sosial, selanjutnya disarankan melalui pendampingan berkelanjutan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sistem yang telah diperkenalkan.

Kata Kunci: BUMDes, Good Corporate Governance, SIAPIK, media sosial, transformasi digital.

Abstract

BUMDes Mitra Marlin in Batukaras Village, Cijulang District, Pangandaran Regency, still faces conventional management, manual financial record-keeping, and limited marketing reach. This service initiative aims to enhance governance, digital financial literacy, and digital promotion capacity of BUMDes administrators through outreach, training, and mentoring on Good Corporate Governance (GCG) implementation using Linktree, the SIAPIK application, and social media. The activity involved 25 participants: 10 core BUMDes administrators, village government representatives, and local micro-enterprise actors. Success was evaluated using a Likert-scale (1-5) partner satisfaction survey at the end of the activity. Results showed an average score of 3.90 out of 5 (78%), placing the outcome in the "Satisfied" category. The GCG comprehension indicator scored highest (100%), while practice-method suitability and activity punctuality remained "Fairly Satisfied" (60%). The activity delivered real added value through improved governance understanding and introduction of SIAPIK, Linktree, and social media, and continued mentoring is recommended to optimize use of these newly introduced systems.

Keywords: BUMDes, Good Corporate Governance, SIAPIK, social media, digital transformation

1. PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan unit usaha desa yang dikelola secara profesional dan berkelanjutan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi desa yang inklusif (Pringgabaya et al., 2024). Jumlah BUMDes di Kabupaten Pangandaran telah mencapai 441 unit (Open Data Jabar, 2025), namun perkembangan kuantitas tersebut belum diimbangi kesiapan tata kelola; secara nasional BUMDes banyak mengalami hambatan pada

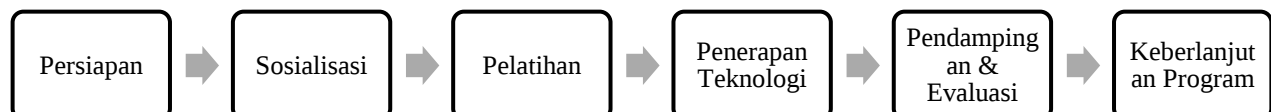
aspek manajemen usaha, pencatatan keuangan (Trilaksono et al., 2025), dan pemasaran digital (Kania et al., 2021; Wahyuningtyas et al., 2022). Transformasi BUMDes membutuhkan strategi terintegrasi dan berkelanjutan untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas akses pasar (Rembulan et al., 2023), serta memperkuat kepercayaan anggota dan mitra usaha (Atmaja et al., 2025). Salah satu langkah utama adalah penerapan GCG untuk mewujudkan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan efisien. Dengan prinsip GCG seperti keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan keadilan, BUMDes dapat membangun kepercayaan anggota serta meningkatkan efisiensi operasional (Jati, 2024). Sasaran kegiatan ini adalah BUMDes Mitra Marlin yang berdiri sejak 2022 di Dusun Mandala RT 20 RW 09, Desa Batukaras, Kecamatan Cijulang, Kabupaten Pangandaran, dengan 10 orang pengurus (9 laki-laki, 1 perempuan) yang mengelola unit usaha peternakan, pariwisata, serta perdagangan jasa dan umum. Observasi awal menemukan tiga masalah prioritas: (1) tata kelola yang masih konvensional sehingga transparansi dan akuntabilitas lemah serta dokumen kelembagaan tidak tertata; (2) pencatatan keuangan manual yang rawan kesalahan dan menghambat akses pembiayaan eksternal akibat rendahnya literasi keuangan pengurus; serta (3) pemasaran konvensional dengan minim pemanfaatan media sosial sehingga jangkauan pasar dan brand awareness produk desa rendah.

Penerapan prinsip tata kelola perusahaan baik atau Good Corporate Governance (GCG) berupa keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan keadilan terbukti membangun kepercayaan anggota serta meningkatkan efisiensi operasional (Agustina et al., 2025; Widiastuti et al., 2025). Pada aspek keuangan, Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia mengembangkan Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK) sebagai aplikasi pencatatan keuangan gratis berbasis web dan telepon pintar untuk meningkatkan literasi keuangan pelaku usaha desa (Aziz et al., 2023). Pada aspek pemasaran, peralihan penjualan luring ke digital melalui media sosial terbukti memperluas jangkauan pasar UMKM dan BUMDes (Amien et al., 2022; Arumsari & Lailiyah, 2022). Ketiga solusi tersebut pada kegiatan pengabdian terdahulu umumnya diterapkan terpisah, sehingga belum terlihat integrasi tata kelola, pencatatan keuangan, dan promosi digital dalam satu kerangka program. Kesenjangan inilah yang mendasari kegiatan ini, yakni penerapan strategi terintegrasi GCG, SIAPIK, dan promosi media sosial dalam satu pintu akses berbasis Linktree.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan: (1) meningkatkan tata kelola BUMDes Mitra Marlin melalui penerapan GCG berbasis Linktree; (2) meningkatkan literasi dan keterampilan pencatatan keuangan digital pengurus melalui aplikasi SIAPIK; dan (3) meningkatkan kapasitas promosi digital BUMDes melalui media sosial.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilaksanakan pada BUMDes Mitra Marlin dengan sasaran utama 10 orang pengurus BUMDes, serta melibatkan total 25 peserta pada rangkaian sosialisasi dan pelatihan (pengurus BUMDes beserta pihak terkait desa). Metode pelaksanaan dilakukan secara bertahap melalui persiapan, sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, serta pendampingan dan evaluasi, sebagaimana tersaji pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram alur pengabdian kepada masyarakat

Tahap persiapan meliputi koordinasi dengan pengurus BUMDes dan pihak desa, identifikasi kebutuhan tata kelola, penyusunan rancangan Linktree berisi dokumen kelembagaan (AD/ART, SOP, struktur organisasi), pemetaan kebutuhan SIAPIK, serta penyusunan strategi promosi media sosial dan instrumen evaluasi.

Tahap sosialisasi dan pelatihan dilakukan melalui diskusi interaktif dan praktik langsung penggunaan Linktree, SIAPIK, dan media sosial promosi kepada peserta.

Tahap penerapan teknologi meliputi analisis kebutuhan, perancangan arsitektur sistem, pengembangan dan pengujian, integrasi dengan operasional BUMDes, uji coba, hingga implementasi dan pemeliharaan berkelanjutan.

Tahap pendampingan dan evaluasi dilakukan dalam tiga tahap (awal, tengah, akhir). Alat ukur keberhasilan yang digunakan adalah angket kepuasan mitra yang diisi oleh 25 peserta (pengurus dan pihak terkait BUMDes Mitra Marlin) pada akhir rangkaian kegiatan. Menurut Antoro (2025), angket disusun dalam skala Likert 1--5 (1 = Sangat Tidak Puas, 2 = Tidak Puas, 3 = Cukup Puas, 4 = Puas, 5 = Sangat Puas) yang mencakup 10 indikator sebagaimana tersaji pada Tabel 1. Tingkat ketercapaian keberhasilan kegiatan dinyatakan dalam rata-rata skor dan persentase capaian setiap indikator, yang selanjutnya diinterpretasikan menggunakan kategori pada Tabel 2.

Tabel 1. Indikator Angket Kepuasan Mitra (n = 25)

No	Indikator	Skala
1	Kejelasan tujuan dan manfaat kegiatan pengabdian	1-5
2	Kesesuaian materi sosialisasi dengan kebutuhan BUMDes	1-5
3	Kemudahan pemahaman materi pelatihan Good Corporate Governance (GCG)	1-5
4	Kemudahan pemahaman materi pelatihan SIAPIK	1-5
5	Kemudahan pemahaman materi promosi media sosial	1-5
6	Kompetensi dan penguasaan materi oleh narasumber/pendamping	1-5
7	Kesesuaian metode pelatihan (praktik langsung) dengan kondisi mitra	1-5
8	Kualitas pendampingan selama penerapan Linktree, SIAPIK, dan media sosial	1-5
9	Ketepatan waktu dan keteraturan pelaksanaan kegiatan	1-5
10	Kepuasan keseluruhan terhadap manfaat kegiatan bagi pengembangan BUMDes	1-5

3. HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan pada 7 Agustus 2026 bertempat di BUMDes Mitra Marlin, Desa Batukaras. Kegiatan ini dihadiri oleh 25 orang peserta yang terdiri dari pengurus inti BUMDes Mitra Marlin, perwakilan pemerintah desa, serta para pelaku UMKM lokal yang mengelola unit usaha peternakan, pariwisata, dan perdagangan umum.

Program pengabdian masyarakat dilaksanakan untuk menjawab tiga permasalahan utama yang dihadapi BUMDes, yaitu tata kelola organisasi yang belum terdokumentasi dengan baik, pencatatan keuangan yang masih sederhana, serta pemasaran produk dan layanan yang masih terbatas. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, tim melaksanakan kegiatan melalui tahapan sosialisasi, pelatihan, implementasi teknologi, dan pendampingan yang berfokus pada pemanfaatan Linktree sebagai pusat dokumen kelembagaan, penggunaan Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK), dan penguatan pemasaran melalui media sosial.

Kegiatan pertama difokuskan pada penguatan tata kelola organisasi BUMDes. Berdasarkan hasil observasi awal, dokumen penting seperti AD/ART, SOP, struktur organisasi, dan template berita acara masih tersimpan secara terpisah sehingga sulit diakses oleh pengurus ketika dibutuhkan. Kondisi tersebut berpotensi menghambat efektivitas administrasi dan koordinasi organisasi.

Sebagai solusi, tim pengabdian menyusun dan mengintegrasikan dokumen kelembagaan ke dalam platform Linktree yang dapat diakses pada link <https://linktr.ee/bumdesmitramarlin>. Platform ini digunakan sebagai pusat akses dokumen yang dapat dibuka melalui satu tautan oleh pengurus BUMDes. Dokumen yang dimasukkan meliputi AD/ART, SOP, struktur organisasi, serta template berita acara yang digunakan dalam kegiatan operasional BUMDes.



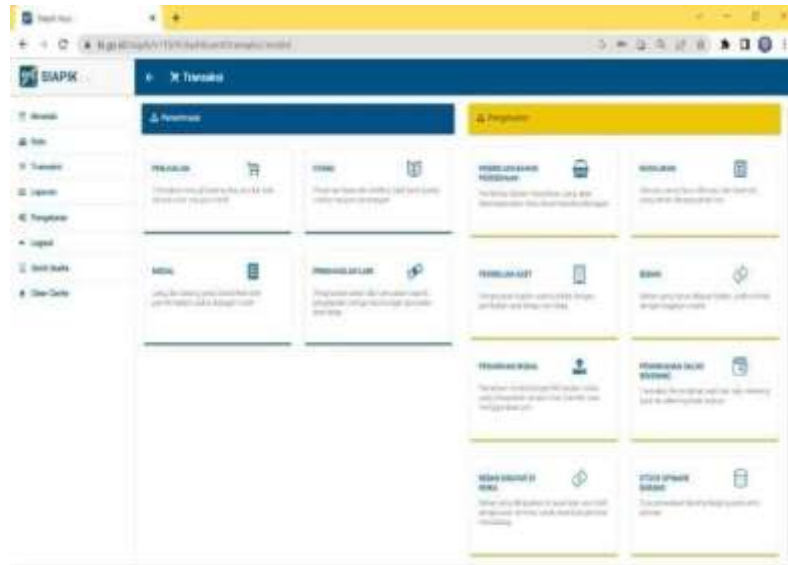
Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi



Gambar 3. Tampilan Linktree BUMDes

Setelah implementasi Linktree, pengurus BUMDes dapat mengakses dokumen organisasi secara lebih cepat dan terstruktur. Kondisi ini mendukung prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan organisasi. Menurut Agustina et al (2025), penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan organisasi berbasis masyarakat.

Kegiatan kedua berfokus pada peningkatan kualitas pengelolaan keuangan melalui pemanfaatan Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK). Hasil identifikasi awal menunjukkan bahwa pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual sehingga proses penyusunan laporan keuangan membutuhkan waktu yang relatif lama dan berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan. Tim pengabdian memberikan sosialisasi dan pelatihan penggunaan SIAPIK kepada pengurus BUMDes. Materi yang diberikan meliputi pengenalan aplikasi, pencatatan transaksi, pengelolaan data usaha, dan penyusunan laporan keuangan. Pelatihan dilakukan melalui metode demonstrasi dan praktik langsung menggunakan data transaksi yang dimiliki BUMDes. Peserta diberikan kesempatan untuk mencoba setiap fitur yang tersedia sehingga dapat memahami alur penggunaan aplikasi secara menyeluruh.



Gambar 4. Tampilan Aplikasi Siapik

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa pengurus mampu melakukan pencatatan transaksi secara digital dan memahami proses penyusunan laporan keuangan melalui aplikasi. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi seperti SIAPIK dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan keuangan sebagaimana dijelaskan oleh (Aziz et al., 2023).

Kegiatan ketiga diarahkan pada peningkatan kapasitas pengurus dalam melakukan pemasaran digital. Sebelum program dilaksanakan, promosi produk dan layanan BUMDes masih mengandalkan metode konvensional sehingga jangkauan pasar relatif terbatas. Tim pengabdian memberikan pelatihan mengenai strategi pemasaran digital, pengelolaan media sosial, pembuatan konten promosi, teknik fotografi produk sederhana, serta penyusunan caption yang menarik. Selain itu, dilakukan pendampingan dalam pembuatan konten dan pengelolaan akun media sosial BUMDes. Melalui kegiatan ini, pengurus memperoleh keterampilan dasar dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi usaha desa. Konten yang dihasilkan kemudian dipublikasikan melalui akun media sosial resmi BUMDes.



Gambar 5. Pelatihan Pembuatan Konten Promosi

Ketercapaian tujuan kegiatan pengabdian diukur melalui angket kepuasan mitra yang diisi oleh 25 peserta pada akhir kegiatan. Rekapitulasi rata-rata skor dan persentase capaian tiap indikator disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Angket Kepuasan Mitra terhadap Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian (n = 25)

No	Indikator	Rata-rata Skor (Skala 1-5)	Persentase Capaian (%)	Kategori
1	Kejelasan tujuan dan manfaat kegiatan pengabdian	4.00	80.00	Puas

2	Kesesuaian materi sosialisasi dengan kebutuhan BUMDes	4.00	80.00	Puas
3	Kemudahan pemahaman materi pelatihan Good Corporate Governance (GCG)	5.00	100.00	Sangat Puas
4	Kemudahan pemahaman materi pelatihan SIAPIK	4.00	80.00	Puas
5	Kemudahan pemahaman materi promosi media sosial	4.00	80.00	Puas
6	Kompetensi dan penguasaan materi oleh narasumber/pendamping	4.00	80.00	Puas
7	Kesesuaian metode pelatihan (praktik langsung) dengan kondisi mitra	3.00	60.00	Cukup Puas
8	Kualitas pendampingan selama penerapan Linktree, SIAPIK, dan media sosial	4.00	80.00	Puas
9	Ketepatan waktu dan keteraturan pelaksanaan kegiatan	3.00	60.00	Cukup Puas
10	Kepuasan keseluruhan terhadap manfaat kegiatan bagi pengembangan BUMDes	4.00	80.00	Puas
Rata-rata Keseluruhan		3.9	78	

Tabel 3. Kriteria Interpretasi Skor Kepuasan Mitra

Rentang Persentase	Kategori
81% - 100%	Sangat Puas
61% - 80%	Puas
41% - 60%	Cukup Puas
21% - 40%	Tidak Puas
0% - 20%	Sangat Tidak Puas

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap 25 responden, kegiatan pengabdian memperoleh rata-rata skor kepuasan sebesar 3,90 dari skala 5, atau 78%, sehingga termasuk dalam kategori Puas berdasarkan Tabel 3. Indikator dengan capaian tertinggi adalah kemudahan pemahaman materi pelatihan GCG dengan skor 5,00 atau 100%, yang menunjukkan bahwa materi tata kelola dapat diterima dengan sangat baik oleh mitra. Sebanyak tujuh indikator lainnya memperoleh skor 4,00 atau 80% dengan kategori Puas, meliputi kejelasan tujuan, kesesuaian materi, pemahaman SIAPIK dan media sosial, kompetensi narasumber, kualitas pendampingan, serta manfaat kegiatan secara keseluruhan.

Dua aspek yang masih perlu ditingkatkan adalah kesesuaian metode praktik langsung dengan kondisi mitra dan ketepatan waktu serta keteraturan pelaksanaan kegiatan. Keduanya memperoleh skor 3,00 atau 60% dengan kategori Cukup Puas. Temuan tersebut menjadi bahan evaluasi bahwa pelaksanaan berikutnya perlu memberikan waktu praktik yang lebih memadai, menyesuaikan metode dengan kemampuan peserta, serta meningkatkan koordinasi dan pengaturan jadwal kegiatan. Secara keseluruhan, kegiatan memberikan nilai tambah nyata melalui peningkatan pemahaman GCG dan pengenalan penerapan SIAPIK, Linktree, serta media sosial untuk mendukung pengelolaan dan promosi BUMDes.

Ke depan, kegiatan berpeluang dikembangkan melalui pendampingan berkelanjutan dan monitoring penerapan luaran. Pengembangan tersebut dapat diarahkan pada optimalisasi penggunaan SIAPIK, Linktree dan media sosial, peningkatan kualitas tata kelola BUMDes, serta evaluasi terhadap perubahan nyata dalam pengelolaan administrasi, promosi, dan pengembangan usaha mitra.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian transformasi tata kelola BUMDes Mitra Marlin melalui penerapan tata kelola perusahaan baik atau Good Corporate Governance (GCG) berbasis Linktree, aplikasi SIAPIK, dan promosi media sosial telah berhasil dilaksanakan dan diikuti oleh 25 peserta yang terdiri dari pengurus inti BUMDes, perwakilan pemerintah

desa, dan pelaku UMKM lokal. Berdasarkan angket kepuasan mitra, kegiatan ini memperoleh rata-rata skor 3,90 dari 5 (78%) dengan kategori Puas, dengan capaian tertinggi pada pemahaman materi GCG (100%) yang menunjukkan keberhasilan penguatan tata kelola kelembagaan melalui Linktree serta peningkatan kapasitas pencatatan keuangan digital melalui SIAPIK dan promosi melalui media sosial. Meski demikian, masih ditemukan hambatan berupa kesesuaian metode praktik langsung dengan kondisi mitra dan ketepatan waktu pelaksanaan yang hanya mencapai kategori Cukup Puas (60%), sehingga pelaksanaan kegiatan pengabdian selanjutnya perlu mengalokasikan waktu praktik yang lebih memadai dan meningkatkan koordinasi jadwal bersama mitra. Keberlanjutan program disarankan melalui pendampingan lanjutan serta monitoring pemanfaatan Linktree, SIAPIK, dan media sosial oleh pengurus BUMDes secara mandiri.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Siliwangi atas dukungan pendanaan melalui skema Program Pengabdian Berbasis Masyarakat (PPBM), serta kepada pengurus BUMDes Mitra Marlin, Desa Batukaras, Kecamatan Cijulang, Kabupaten Pangandaran serta kepada mahasiswa Muhammad Nayl Rizkika Aqyla dan R.R Nyimas Anya Putri Nursukowati atas kerja sama dan partisipasi aktif selama pelaksanaan kegiatan.

6. REFERENSI

- Agustina, R. S., Marlina, L., Andani, L., Tama, T. A., & Rahayuningsih, N. (2025). Good Corporate Governance in Indonesia Islamic Bank: A Nvivo-Based Qualitative Analysis. *Review of Islamic Economics and Finance*, 8(2), 279–296.
- Amien, N. N., Mardiana, S., & Jatnika, M. D. (2022). Peran Digital Marketing Terhadap Peningkatan Pendapatan Pelaku Bisnis UKM Di Jawa Barat. *Journal Of Economics, Management, Accounting And Business*, 1(2), 35–43.
- Antoro, B. (2025). KESALAHAN SISTEMATIS PENGGUNAAN SKALA LIKERT DALAM PENELITIAN: ANALISIS SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW. *Jurnal Multidisiplin Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 63–81. <https://doi.org/https://doi.org/10.70585/jmsh.v2i2.163>
- Arumsari, N. R., & Lailiyah, N. (2022). Peran Digital Marketing dalam Upaya Pengembangan UMKM Berbasis Teknologi di Kelurahan Plamongsari Semarang. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Teknologi Dan Seni Bagi Masyarakat*.
https://www.researchgate.net/publication/367700025_Peran_Digital_Marketing_dalam_Upaya_Pengembangan_UMKM_Berbasis_Teknologi_di_Kelurahan_Plamongsari_Semarang
- Atmaja, H. E., Hartono, B., Lionora, C. A., & Simamora, A. J. (2025). Organizational factors, quality performance and competitive advantage of village-owned enterprise in Indonesia Available to Purchase. *The TQM Journal*, 37(6), 1526–1552.
- Aziz, N. J. A., Wahid, N. N., & Rosidah, E. (2023). PERSEPSI KEPUASAN DAN MINAT PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI APLIKASI PENCATATAN INFORMASI KEUANGAN (SIAPIK). *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 25(3), 1–13. <https://doi.org/10.32424/jeba.v25i3.11597>
- Jati, R. P. (2024). Menjaga Tradisi di Era Digital: Penerapan Model Media Hiperlokal Pada Media Komunitas. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 12(2). <https://doi.org/10.36080/ag.v12i2.3271>
- Kania, I., Anggadwita, G., & Alamanda, D. T. (2021). *A new approach to stimulate rural entrepreneurship through village-owned enterprises in Indonesia*. (3). <https://doi.org/10.1108/JEC-07-2020-0137>

-
- Open Data Jabar. (2025). *Jumlah Badan Usaha Milik Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangandaran* . <https://opendata.pangandarankab.go.id/dataset/jumlah-badan-usaha-milik-desamenurutkecamatan-di-kabupaten-pangandaran>
- Pringgabayu, D., Rubiyanti, N., & Fakhri, M. (2024). PENDAMPINGAN PELATIHAN PENGGUNAAN WEBSITE SIABDES DI BUMDES KARYA MUKTI. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 224–228. <https://doi.org/10.59820/pengmas.v3i2.291>
- Rembulan, C. L., Kusumowidagdo, A., & Rahadiyanti, M. (2023). Exchanged actors behind the creation of sense of place value in indigenous tourism enterprise Karangrejo Borobudur Indonesia. *Journal of Enterprising Communities: People and Places in the Global Economy*, 17(6), 1209–1251. <https://doi.org/10.1108/JEC-02-2022-0022>
- Trilaksono, T., Dewantara, M. H., Liu, B., & Vitriani, D. (2025). Inclusive business practice in local tourism ecosystems: stakeholder collaboration and rebranding commercial firms . *Tourism Review*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/TR-01-2025-0048>
- Wahyuningtyas, R., Disastra, G., & Rismayani, R. (2022). Toward cooperative competitiveness for community development in Economic Society 5.0. *Journal of Enterprising Communities: People and Places in the Global Economy*, 17(3), 594–620.
- Widiastuti, H., Utami, E. R., Wulandari, E., & Kiranti, D. S. P. (2025). Accountability, transparency, social innovation and performance: a village-owned enterprise perspective in an emerging country Available to Purchase. *Social Enterprise Journal*, 22(1), 188–218.